

## Dampak Berkembangnya Teologi Kontemporer Terhadap Pertumbuhan Iman Di Jemaat Gkii Antiokhia Laja

**Fransius Kusmanto**

Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara Ungaran

Fransius.30@gmail.com

**Melton**

Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara Ungaran

meltonsuji8@gmail.com

**Abstract:** *The Purpose of this study was to determine the impact of the development of contemporary theology on the growth of the faith of the congregation at GKII Antiokhia Laja. The GKII Antiokhia Laja congregation is one of the branches of the GKII Church in Melawi, West Kalimantan. The emergence of many theologies has led to many perceptions and paradigms in the congregation about which theology is correct. Therefore, the title of this research is The Impact of the Development Contemporary Theology on Faith Growth in the GKII Antiokhia Laja Congregation. The author in this study uses a qualitative positivist design and an approach with a non-experimental design. The references used are books, journals and articles on the internet. The result of this study is that there is a very significant impact on the development of Contemporary theology on the growth of the faith of the congregation at GKII Antiokhia Laja. The impact is divided into two, namely negative impact and positive impact. The positive impact of the development of Contemporary theology on the growth of congregational to theologize and help explain theological issues that occur in the congregation. The negatif impacts are causing misunderstandings in the congregation, hindering the growth of the congregation's faith and changing the congregation's view of the authority of the Bible.*

**Keywords:** *Church, Contemporary Theology, Faith*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak berkembangnya Teologi kontemporer bagi pertumbuhan iman Jemaat di GKII Antiokhia Laja. Jemaat GKII Antiokhia Laja adalah salah satu cabang gereja GKII yang ada di Melawi Kalimantan Barat. Munculnya banyak Teologi menimbulkan banyak persepsi dan paradigma di dalam jemaat tentang mana Teologi yang benar. Sebab itu judul dalam penelitian ini yaitu Dampak Berkembangnya Teologi Kontemporer Terhadap Pertumbuhan Iman Di Jemaat GKII Antiokhia Laja. Penulis dalam penelitian ini menggunakan "rancangan dan ancangan positivis kualitatif dengan rancangan bukan eksperimental. Referensi-referensi yang digunakan yaitu buku, jurnal maupun artikel yang ada di dalam internet. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat dampak yang sangat signifikan tentang berkembangnya teologi kontemporer terhadap pertumbuhan iman jemaat di GKII Antiokhia Laja. Dampaknya terbagi menjadi dua yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dampak positif berkembangnya teologi kontemporer

terhadap pertumbuhan iman jemaat yaitu Memperluas wawasan teologi jemaat, Memberi ruang untuk jemaat berteologi dan Membantu menjelaskan isu-isu teologi yang terjadi dalam jemaat. Adapun dampak negatifnya yaitu menimbulkan kesalahpahaman dalam jemaat, memperhambat pertumbuhan iman jemaat dan mengubah pandangan jemaat terhadap otoritas Alkitab.

**Kata kunci:** Gereja, Teologi Kontemporer, Iman

## **PENDAHULUAN**

Teologi kontemporer merupakan salah satu cabang dalam ilmu teologi kekristenan. Teologi kontemporer telah banyak memberikan sumbangsih dalam ilmu teologi, hal ini berkenaan dengan pandangan-pandangan para teolog mengenai kebenaran isi Alkitab.

Harvey (Cox, 2012) menjelaskan bahwa teologi kontemporer memainkan peran penting dalam menjembatani jarak antara spiritualitas pribadi dan kebutuhan masyarakat modern yang semakin modern. Selain itu Richard Ngun (Ngun, no date) juga menjelaskan bahwa sejak 1800 M sampai sekarang Teologi Kontemporer mewarnai dan mempengaruhi sikap hidup kekristenan. Dewasa ini tidak ada konsensus dalam teologi seperti konsensus di masa reformasi. Abad XIX adalah abad pengembangan sedangkan abad XX merupakan abad yang kacau balau, teologi modern ditandai hilangnya konsensus teologi tentang cara berteologi. Di penghujung abad XX, pluralisme mendonasi cakrawala teologi modern. Pada posisi ini teologi kontemporer memberi ruang mempengaruhi setiap orang pada zamannya.

Kehadiran Teologi kontemporer dalam divisi ilmu teologi menjadikan peran teologi untuk saling melengkapi. Di dalam teologi kontemporer menampilkan keberagaman para Teolog memandang Alkitab sebagai sebuah objek yang harus diteliti dan dikritisi. Aritonang (Aritonang, 2022) mengatakan bahwa sudah sejak abad-abad pertama Gereja Kristen memperlihatkan kepelbaggian, bahkan juga perbedaan pandangan dan cara mengungkapkan imannya. Tidak heran bila teologi sudah beraneka ragam. Bahkan tak jarang berbenturan satu sama lain. Sebagai forum keilmuan dan dalam rangka memperbincangkan teologi salah satu disiplin ilmu, Masing-masing orang juga tidak perlu menilai bahwa teologi yang satu lebih baik atau lebih benar. oleh karena itu teologi-teologi kontemporer. Bisa membuat isu dan urutan yang berbeda. Hasil dari keberagaman ini sangat memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan kekristenan.

Keberagaman pandangan merupakan suatu hal yang memberi pengertian bahwa Alkitab kaya akan ilmu. Kekayaan Ilmu yang terkandung dalam Alkitab membuat setiap orang berani mencari dan menemukan sesuatu yang selalu baru. Pandangan yang hadir di tengah-tengah kehidupan kekristenan adalah hasil dari pola pikir atau hasil kritis dari para pemuka agama atau teolog dalam mempelajari Alkitab. oleh sebab itu sangat tidak jarang ditemui ada banyak keanekaragaman yang muncul sesuai yang telah dijelaskan di atas. Artinya bahwa setiap orang harus siap dengan kemunculan setiap pandangan masing-masing orang mengenai Alkitab.

Kehadiran teologi kontemporer mencakup area yang sangat luas. Kehadiran ini bukan hanya di dalam divisi ilmu teologi yang di jarkan di sekolah-sekolah formal maupun non formal namun juga teologi kontemporer mampu hadir di dalam gereja. Gereja merupakan tempat hadirnya orang-orang Kristen untuk beribadah kepada Tuhan. Pertemuan di dalam ibadah tidak hanya sebatas memuji Tuhan namun juga ada Firman Tuhan yang diterima khalayak jemaat.

Penerimaan Firman Tuhan pada umumnya adalah respon atas reaksi Firman yang diberitakan. Melalui Firman yang direspon, iman jemaat dapat di pulihkan dan dapat dibangkitkan kembali.

George W Peters (Peters, 2002) menyatakan gereja sebagai sekelompok orang percaya yang berhimpun pada waktu tertentu bersama Tuhan untuk memproklamasikan Firman Allah, untuk bersekutu, meneguhkan, beribadah, menaati ketentuan-ketentuan Alkitab, melaksanakan fungsi-fungsi, dan kewajiban-kewajiban spesifik kepada satu sama lain dan kepada dunia. Dalam arti lain bahwa gereja merupakan salah satu tumpuan jemaat untuk menerima pengajaran yang sehat. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa jemaat juga dapat firman dari luar gereja. Hal ini tidak bisa di pungkiri di era modern sekarang ini. Informasi begitu cepat diterima oleh masyarakat terutama warga gereja. Melihat ini, pastinya gereja punya peranan penting dalam menjawab setiap persoalan jemaat terutama pengajaran yang sehat.

Alih-alih yang beredar, teologi kontemporer tumbuh bersama dengan pengajaran di dalam gereja. Teologi kontemporer yang di maksud disini adalah isu-isu atau ragam teologi hasil dari pandangan dan paradigma para teolog. Timothy (Keller, 2013) menjelaskan berkenaan dengan hal ini yaitu bahwa teologi kontemporer tidak hanya berkembang sebagai disiplin akademis tetapi juga secara integral terhubung dengan pengajaran gereja, mempengaruhi bagaimana gereja memahami dan menerapkan ajaran Kristen dalam konteks modern. Isu teologi begitu berkembang cepat di tengah jemaat.

Ragam teologi yang beredar di dalam gereja memiliki cirinya masing-masing. Ada yang mendasarkan Alkitab sebagai sumber utama dalam berteologi namun ada juga menggunakan rasio dalam merangkai teologinya. Sebab itu, pandangan yang berbeda ini yang membuat jemaat di dalam gereja mengalami dan menerima pengajaran yang berbeda. Sering kali di antara jemaat menimbulkan diskusi yang sangat gaduh mengenai beberapa doktrin yang berbeda. Di antara jemaat ada yang menerima namun tidak sedikit juga menolak. Keberagaman ini membuat suasana di dalam gereja cukup rumit dan jemaat menjadi terpecah belah. Ironisnya, ada jemaat yang sama sekali tidak mau datang di dalam gereja oleh karena mendukung doktrin teologi yang dianggapnya benar dan yang lain salah.

Meskipun ada pengakuan luas mengenai tantangan unik yang dihadapi orang Kristen di era postmodern dan dampak dari teologi kontemporer terhadap iman Keristenan pada umumnya, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi bagaimana perkembangan teologi kontemporer mempengaruhi pertumbuhan iman di jemaat tertentu, khususnya dalam konteks Gereja Kemah Inil Indonesia (GKII) Anthiokia Laja. Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada dampak teologi kontemporer secara umum diberbagai gereja atau denominasi Kristen, tanpa memperhatikan konteks spesifik jemaat local seperti GKII Antiokhia Laja. Penelitian ini dapat mengisi kekosongan dengan memberikan analisis mendalam tentang bagaimana teologi-teologi yang berkembang mempengaruhi pertumbuhan iman dalam komunitas tersebut, serta menawarkan wawasan tentang bagaimana respon dan adaptasi jemaat terhadap isi teologi kontemporer yang tersu berkembang didalam jemaat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang akan memaparkan dampak-dampak perkembangan Teologi kontemporer di dalam pertumbuhan iman gereja di GKII Maranatha Laja. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan mengkaji dampak berkembangnya Teologi kontemporer dengan melakukan wawancara kepada jemaat

di GKII Maranatha Laja. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan bahan literatur untuk mendukung setiap argumen yang ada. Setiap data yang dimiliki kemudian diolah dan dipaparkan dengan baik dalam pembahasan hasil penelitian. Menurut Kusmanto (Kusmanto, Fransius; Waruwu, Sarah Putri; Serenity, 2022), data-data tersebut akan dianalisis dengan mencermati beberapa kasus yang terjadi. Setelah itu data akan di dijelaskan dengan rinci dan kesimpulannya akan dibuat berdasarkan hasil temuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gereja adalah kumpulan orang-orang percaya yang meyakini bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan. Menurut Kusmanto, orang-orang didalam gereja adalah orang-orang-orang yang bermaksud untuk beribadah kepada Tuhan. Salah satu ciri dalam sebuah gereja yaitu adanya jemaat atau sekumpulan orang. Tak lepas dari itu adalah adanya seorang tokoh rohani yang memimpin gereja tersebut. Tugas tokoh rohani dalam sebuah gereja yaitu memberikan asupan rohani untuk pertumbuhan iman jemaat. Pertumbuhan iman jemaat inilah yang menjadi tugas pemimpin rohani untuk terus berusaha menumbuhkan iman dengan berbagai hal, baik dalam kegiatan rohani maupun dalam bentuk kegiatan sosial. Tidak kalah penting dalam semuanya ini adalah aspek pengajaran. Pengajaran yang sehat dapat membantu pengetahuan jemaat dalam memahami karya dan pekerjaan Allah dengan baik.

Gereja memiliki peranan penting dalam pertumbuhan iman jemaat. Tanpa gereja, jemaat akan susah mengalami pertumbuhan iman dengan baik. Latif (Latif, 2018) menjelaskan bahwa peranan gereja selain bagi pekabaran Injil kepada orang-orang yang belum diselamatkan, juga sangat penting bagi pertumbuhan tubuh Kristus didunia ini, terutama dalam membangun kehidupan rohani jemaatnya agar bertumbuh menjadi jemaat yang dewasa rohaninya. Pertumbuhan iman jemaat sangat bergantung pada Gereja. Sebab itu gereja harus bisa menempatkan diri dengan baik dalam memainkan perannya supaya tujuan ini boleh tercapai dengan baik. Namun tak bisa di hindari maupun disangkal bahwa ada banyak tantangan yang harus dihadapi gereja dalam menumbuh kembangkan iman jemaat. Salah satu tantangan yang harus di hadapi oleh gereja adalah berkembangnya isu teologi kontemporer.

Teologi kontemporer merupakan teologi yang membahas tentang isu-isu teologi kekinian. Isu teologi yang berkembang di tengah jemaat memiliki dampak yang cukup besar. Terutama dalam pertumbuhan iman jemaat di gereja GKII Antiokhia Laja Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini yaitu bahwa Teologi Kontemporer yang berkembang di dalam gereja memiliki dampak positif dan dampak negatif. Kedua dampak ini mempengaruhi pertumbuhan iman jemaat dari berbagai sisi dan sudut pandang. Adapun pemaparannya yaitu sebagai berikut:

### **Dampak Berkembangnya Teologi Kontemporer**

#### ***Dampak Positif***

Berkembangnya teologi kontemporer memiliki andil yang sangat baik bagi pertumbuhan iman jemaat di GKII Antiokhia Laja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu jemaat yang bernama K (K (Nama Inisial), 2024) mengatakan bahwa teologi kontemporer sering kali mencoba untuk menghadirkan pesan-pesan atau cara yang relevan dalam konteks zaman sekarang. Hal ini dapat membantu jemaat di GKII Antiokhia Laja untuk tetap relevan dan dapat dijangkau dengan mudah di zaman modern ini. Apalagi zaman sekarang

tak bisa di pungkiri bahwa hampir semua jemaat mempunyai barang teknologi yang bisa mempermudah mengakses tentang sesuatu yang baru terutama isi Teologi.

Teologi kontemporer dapat memperluas cakrawala berpikir jemaat akan ajaran teologi dengan cara yang lebih inklusif dan menyeluruh. Hal ini mencakup perubahan-perubahan budaya, sosial dan ilmiah yang terjadi di zaman sekarang ini. Adapaun dampak positif dari berkembangnya teologi kontemporer terhadap pertumbuhan iman jemaat di gereja GKII Antiokhia Laja yaitu:

#### *Memperluas Wawasan Teologi Jemaat.*

Di era sekarang ini, perkembangan Teologi kontemporer yang membahas isu-isu teologi berkembang dengan begitu cepat. Berkembangnya teologi kontemporer yang membahas isu-isu teologi kekinian memiliki dampak yang sangat signifikan bagi pertumbuhan iman jemaat, terkhususnya yaitu memperluas wawasan teologi jemaat. Hal ini dapat terjadi dikarenakan bahwa Teologi kontemporer memberikan sumbangsih yang baik dan banyak berkenaan dengan berbagai macam teologi. Terdapat teologi kontemporer yang membahas tentang kemakmuran, penderitaan, kesalehan dan lain sebagainya. Teologi kontemporer kaya akan teologi.

Di dalam teologi kontemporer terdapat banyak jenis teologi. Menurut Ricky Donal Montang (Montang, 2023) dalam Teologi kontemporer terdapat beberapa teologi diantaranya teologi liberal, teologi neo-ortodoks, teologi radikal, teologi historis, teologi historis, teologi sosialis, teologi katolik dan teologi konservatif. Dalam hal ini akan membantu jemaat untuk memiliki pengetahuan teologi yang luas, perihal ini dihasilkan oleh keberagaman teologi-teologi yang ada. Perlu diketahui bahwa teologi kontemporer seringkali memperkenalkan kepada jemaat tentang pandangan atau perspektif baru tentang ajaran-ajaran teologi. hal ini dapat melingkupi pemahaman baru atau interpretasi baru terhadap tek-teks dalam Alkitab, konsep-konsep teologi yang berkenaan dengan doktrin keselamatan, akhir zaman dan atau etika Kristen. Perkembangan teologi kontemporer mengajak jemaat untuk berpikir kritis tentang ilmu teologi dengan baik.

Teologi kontemporer memberi sumbangsih yang baik dalam pertumbuhan iman jemaat berkenaan dengan wawasan teologi. teologi kontemporer memotivasi dan mendorong jemaat GKII untuk memahami iman yang diyakini secara lebih mendalam terutama memahami sang Juru selamat dengan baik yaitu Yesus Kristus. Dengan demikian bahwa jemaat terdorong untuk menggali dan mencari tahu atau menguatkan iman jemaat berkenaan dengan doktrin-doktrin yang selama ini jemaat dengar dan yakini. Hal ini tidak salah selama dalam koordinor yang benar. berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu anggota jemaat yang bernama P (P (Nama inisial), 2024) mengatakan bahwa teologi kontemporer membantu memahami banyak hal terutama berkenaan dengan tema-tema khusus dalam Alkitab dan kemudian dibahas dengan sudut pandang yang lebih mudah dipahami dan diterima. Hal ini dikatakan karena merasakan sendiri betapa teologi kontemporer dapat memperluas wawasan dengan baik.

Kehadiran teologi kontemporer mengajak jemaat untuk bisa menambah wawasan dengan baik supaya tidak mudah tergoncangkan imannya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Terutama berkenaan dengan kehidupan sosial dan budaya. Kurniawan (Kurniawan, 2021) menjelaskan berkenaan dengan hal ini yaitu bahwa teologi kontemporer menawarkan panduan praktis yang membantu jemaat tetap teguh dalam iman, walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan hidup. Selain itu, Budi (Budi, 2023) juga menjelaskan bahwa teologi

kontemporer berperan penting dalam memperkuat iman jemaat ditengah era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan. Tidak bisa di pungkiri bahwa berkembangnya zaman maka fundamentalis tentang budaya dan sosial juga pasti berubah. Karena itu dengan berkembangnya teologi kontemporer dapat menambah wawasan jemaat dalam mengintegrasikan iman dengan konteks sosial dan budaya yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini juga mencakup lebih kepada responsif jemaat terhadap moderasi beragama, pluralisme, kemajemukan agama, perubahan sosial dan tantangan etika yang semakin hari semakin kompleks.

Berkembangnya teologi kontemporer dapat menambah wawasan teologi jemaat dan dapat menumbuhkan kesadaran jemaat akan keanekaragaman teologis yang ada di dalam gereja secara menyeluruh. Soehendro (Soehendro, 2022) mengatakan bahwa perkembangan teologi kontemporer memberikan kesempatan bagi jemaat untuk memperluas wawasan jemaat dan memahami keanekaragaman teologis yang ada dalam gereja secara lebih mendalam. Harun (Harun, 2021) menegaskan hal ini bahwa dengan adanya teologi kontemporer, jemaat semakin menyadari ragam pandangan teologis yang ada di gereja, sehingga meningkatkan pemahaman dan toleransi di antar jemaat. Hal ini dapat menolong jemaat GKII untuk menghargai perbedaan pendapat atau perbedaan doktrin dalam masalah-masalah teologis yang tidak mendasar dan menolong jemaat dalam mengembangkan sikap saling menghargai serta kerjasama lintas denominasi dalam pelayanan di dalam gereja.

Teologi Kontemporer menolong jemaat GKII Antiokhia Laja dalam mengembangkan Integritas intelektual dan rohani dalam iman. Hal ini termasuk juga dalam membangun kemampuan untuk menghadapi persoalan hidup dan menghadapi tantangan teologis dengan cara yang baik dan memperdalam iman yang dimiliki, dengan ini justru menjadi sebuah motivasi untuk bisa melewati dan menjalani hidup dengan baik. Dengan adanya kesadaran ini dapat diartikan bahwa tantangan dan persoalan hidup yang di hadapi bukan justru menjadi sebuah ancaman namun menjadi sebuah acuan dan tantangan bahwa Iman Jemaat dapat mengalahkannya, melewatinya dan menyelesaikannya dengan baik.

Berkembangnya teologi kontemporer memberikan kesempatan yang luas kepada Jemaat GKII Antiokhia Laja untuk tumbuh dalam iman melalui pemahaman yang mendalam, respons yang baik terhadap kenyataan budaya dan juga sosial serta integrasi iman dengan kehidupan sehari-hari secara lebih relevan dan lebih bermakna. Namun perlu untuk diingat dan diketahui bahwa berkembangnya teologi kontemporer tetap dilaksanakan dan diterima dengan penuh kewaspadaan dan pengakuan terhadap otoritas Alkitab serta panduan dari tradisi gereja yang berharga, sebab pondasi iman jemaat adalah Alkitab itu sendiri.

#### *Memberi Ruang untuk Jemaat Berteologi*

Berkembangnya teologi kontemporer memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan iman jemaat di GKII Antiokhia Laja. Memberi ruang untuk jemaat berteologi adalah salah satu dampak positif berkembangnya teologi kontemporer bagi jemaat. Jelita (Jelita Sihite, 2013, p. 67) menjelaskan bahwa sebelumnya berteologi merupakan tugas kaum-kaum terpelajar dan para hamba Tuhan yang mengerti kebenaran. Pada kenyataannya dalam Teologi kontemporer jemaat memiliki kesempatan untuk menyelidiki kebenaran yang diyakini. karena dalam teologi kontemporer yang diutamakan ialah rasio sebaliknya iman dikesampingkan dan hasil dari teologi tersebut bisa saja bertentangan dengan Alkitab.

Maksudnya disini bahwa Teologi kontemporer tidak membatasi hanya untuk orang tertentu untuk berteologi sebaliknya adalah siapa saja boleh untuk menampilkan hasil berpikir masing-masing orang.

Berkembangnya teologi kontemporer di dalam gereja memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan iman jemaat terutama di GKII Antiokhia Laja yaitu dengan memberi ruang bagi jemaat untuk berteologi. Dampak ini adalah dampak yang sangat baik bagi jemaat dikarenakan jemaat boleh mengeksplor atas ide-ide yang baik tentang pemahaman yang didapat. Teologi kontemporer mendorong jemaat GKII Antiokhia Laja untuk memperluas dan memperdalam wawasan jemaat tentang doktrin-doktrin kekristenan. Hal ini melibatkan studi yang lebih mendalam tentang Alkitab, doktrin-doktrin kekristenan dan aplikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Jemaat bisa lebih baik memahami asal usul perkembangan ajaran gereja dan bagaimana teologi mengarah pada praktek kerohanian yang lebih baik terutama di dalam kehidupan sehari-hari.

Berkembangnya Teologi kontemporer mengajar Jemaat untuk bisa menjadi lebih baik dalam pertumbuhan iman. Dengan memberi ruang bagi jemaat untuk berteologi memberi pengertian bahwa jemaat diajak untuk berpartisipasi baik dan aktif dalam diskusi teologis. Berdasarkan hasil wawancara yang bernama K (K (Nama Inisial), 2024) mengatakan bahwa dengan adanya teologi kontemporer sangat membantu mengeluarkan ide-ide yang ada atas temuan di dalam Alkitab, menjadi tidak canggung dan bahkan mampu menemukan sesuatu yang baru dari hasil diskusi yang dilakukan baik kepada sabaya maupun kepada tokoh rohani teologi. Mendiskusikan teologi-teologi yang berkembang di zaman kekinian. Hal ini mencakup refleksi bersama dengan orang-orang percaya yang memungkinkan jemaat untuk bertukar pikiran atau pendapat mempertanyakan doktrinal dan mengeksplorasi berbagai sudut pandang teologis. Hal ini bukan saja memperkaya pandangan individu tetapi juga memperkuat komunitas iman antar jemaat dengan gereja lain terutama di sekitar gereja GKII Antiokhia Laja.

Berkembangnya teologi kontemporer memberi ruang bagi jemaat untuk berteologi dengan menampilkan dirinya sebagai jemaat yang berpikir kritis dan analitis terutama dikalangan jemaat gereja GKII Antiokhia Laja. Yuliana (Yuliana, 2024) menjelaskan bahwa berkembangnya teologi kontemporer membuka ruang bagi jemaat untuk mengembangkan pola pikir kritis dan analitis, menjadikan jemaat lebih efektif dalam mendiskusikan dan menrapkan ajaran gereja. Jemaat diajak untuk mengembangkan kemampuan dalam mengevaluasi pandangan-pandangan teologis, menafsirkan Alkitab dengan hati-hati (penuh bimbingan Roh Kudus) dan mengidentifikasi implikasi yang praktis dari keyakinan teologis jemaat dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat. Hal ini sangat membantu jemaat dalam membangun fondasi iman yang kuat dan terinformasikan dengan baik.

Dampak berkembangnya teologi kontemporer dalam memberi ruang bagi jemaat untuk berteologi dapat menolong memelihara kerukunan dan kesatuan antar gereja dalam keanekaragaman doktrinal. Meskipun diantara jemaat dengan gereja lain memiliki perbedaan doktrinal tertentu, pendekatan ini mengajarkan nilai-nilai saling menghargai dan menghormati serta mengajak kerjasama dalam membangun kesatuan yang lebih besar di dalam kasih Kristus.

Berkembangnya teologi kontemporer dengan memberi ruang jemaat dalam berteologi, teologi kontemporer sangat memungkinkan jemaat di GKII Antiokhia Laja untuk merespons tantangan-tantangan moral, budaya dan sosial dalam konteks zaman sekarang ini. Bagian ini

meliputi pembahasan yang berkenaan dengan isu-isu seperti HAM, Keadilan sosial, etika dan lain sebagainya dengan dasar iman Kristen sebagai landasan dalam mengambil keputusan untuk bersikap dan bertindak dengan baik. Dengan berkembangnya teologi kontemporer yang memberi jemaat ruang untuk berteologi tak lepas dari kendali oleh pemimpin gereja atau pendeta di GKII Antiokhia Laja. Hal ini dilakukan supaya Jemaat di GKII Antiokhia Laja tetap dalam koordinir yang baik terhadap iman yang dimiliki. Oleh sebab itu peranan pemimpin rohani berkenaan dengan ini sangatlah penting.

### *Membantu Menjelaskan Isu-Isu Teologi yang Terjadi dalam Jemaat*

Berkembangnya isu teologi yang menyebar di dalam gereja dapat menimbulkan keretakan iman atau bahkan sebaliknya. Hadirnya teologi kontemporer membantu menjelaskan isu-isu teologi yang beredar di dalam jemaat. Berdasarkan wawancara kepada L (L (Nama Inisial), 2024) mengatakan bahwa isu teologi yang beredar di dalam gereja sangat banyak sekali, hadirnya teologi kontemporer sangat membantu jemaat memahami teologi dari berbagai sudut pandang yang berbeda terutama terhadap etika praktis di dalam bergereja. Teologi kontemporer membantu dalam mendeskripsikan dan menginterpretasikan isu-isu teologis yang muncul ditengah jemaat GKKII Laja.

Teologi kontemporer memungkinkan jemaat GKII Antiokhia Laja untuk memiliki pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam tentang ajaran-ajaran agama dalam konteks zaman sekarang. Hal ini sangat penting berhubung dengan isu-isu teologi yang sering kali kompleks dan memerlukan pemahaman yang lebih luas dan mendalam untuk menjawab tantangannya di masa sekarang ini.

Teologi kontemporer lebih cenderung mampu merespons dengan cepat dan tepat berkenaan dengan realitas kehidupan sehari-hari jemaat. Sebagai contoh yaitu berkenaan dengan bagaimana jemaat menghadapi perubahan budaya yang cepat atau bagaimana menghadapi tantangan moral yang spesifik bagi generasi zaman sekarang. Teologi kontemporer memberi penjelasan kepada jemaat dengan cepat berkenaan dengan isu-isu yang ada. Venicius Rebeiro (Vicius Reibeiro, 2024) menyampaikan bahwa tujuan dari teologi kontemporer adalah mencari pemahaman yang modern dan hal yang menyangkut tentang fenomena keagamaan dan iman, melihat tantangan dan pertanyaan yang dialami oleh masyarakat kontemporer. Dari tujuan tersebut dengan adanya teologi kontemporer jemaat terbantu untuk mengatasi berbagai masalah teologi yang terjadi. Melalui teologi kontemporer, jemaat GKII Antiokhia Laja dapat memantapkan identitas teologis yang dimiliki dalam konteks zaman sekarang. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman teologi yang telah dimiliki tetapi juga menguatkan landasan iman dalam menghadapi tantangan dan keragaman pemikiran yang ada terutama memberi landasan yang baik dalam praktikal kehidupan sehari-hari.

### *Dampak Negatif*

Tak lepas dari dampak positif, dalam perkembangannya, teologi kontemporer juga memiliki dampak yang negatif bagi pertumbuhan iman jemaat di GKII Antiokhia Laja. Dalam usaha untuk relevan di zaman sekarang, beberapa jemaat mengorbankan aspek-aspek fundamental dari ajaran gereja atau moralitas tradisional yang sudah diajarkan oleh tokoh rohani atau pemimpin gereja. Hal ini berakibat fatal yaitu terdapat ketegangan antara tradisi gereja dan nilai-nilai kontemporer yang sangat bertentangan dengan ajaran asli dalam gereja

GKII Antiokhia Laja. selain itu, ada juga dampak atau risiko bahwa penekanan-penekanan yang terlalu kuat pada konteks zaman sekarang dapat mengaburkan, mengurangi dan mengelabui fokus pada esensi ajaran gereja yang lebih mendasar. Sebab itu, berdasarkan temuan yang didapat dalam penelitian ini, ada beberapa dampak negatif yang penulis kelompokkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

#### *Menimbulkan Kesalahpahaman dalam Jemaat*

Dampak negatif berkembangnya teologi kontemporer terhadap pertumbuhan iman jemaat di GKII Antiokhia Laja yaitu teologi kontemporer dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam jemaat. Hal ini terjadi dikarenakan bahwa adanya kekeliruan penerimaan informasi dan terjadinya perbedaan penafsiran terhadap teologi yang beredar. Dampak negatif yang signifikan ini telah mempengaruhi pertumbuhan iman jemaat dalam wawasan dan pola pikir terhadap isi Alkitab. Atmodjo Dkk (Sunarno Sastro Atmodjo, 2022, p. 1) memaparkan bahwa pada dasarnya teologi kontemporer muncul karena para teolog menganggap bahwa Alkitab hanya sekedar naskah kuno yang dapat dikritik oleh akal manusia. Mengingat tidak semua jemaat memiliki pengetahuan yang cukup untuk menerima hasil dari teologi-teologi tersebut, sangat memungkinkan terjadinya perbedaan-perbedaan pendapat dan pertentangan dalam jemaat.

Teologi kontemporer sering kali meliputi berbagai interpretasi terhadap isi teks dalam Alkitab dan doktrin-doktrin kekristenan. Wolfhart (Pannenberg, 2006) menjelaskan bahwa teologi kontemporer seringkali mencari cara baru untuk memahami teks-teks Alkitab dengan mempertimbangkan konteks historis dan budaya. Hal ini mengarah pada tumbuhnya variasi pemahaman di dalam jemaat GKII Antiokhia Laja. Meskipun keanekaragaman ini dapat memperkaya diskusi teologis, namun jika tidak dikelola dengan benar dan baik, dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang keberadaan Alkitab dan ajaran-ajaran dalam gereja. Hal inilah yang terjadi diantara anggota jemaat GKII Antiokhia Laja.

Berdasarkan hasil wawancara dari M (M (nama inisial), 2024) yang mengatakan bahwa ada jemaat yang bertengkar dikarenakan salah paham terhadap isu teologi yang baru-baru ini beredar di televisi oleh seorang tokoh publik yang membahas tentang Kristen Progresif, ada yang setuju pendapat tokoh publik tersebut tetapi ada juga tidak, pada akhirnya diantara mereka ada yang tidak saling sapa. Beruntung ada bapak pendeta yang menjelaskan hal ini dengan baik dan akhirnya semuanya sudah membaik. Inilah dampak dari Teologi kontemporer yang tak terelakan terhadap pertumbuhan iman jemaat GKII Antiokhia Laja.

Tak bisa dipungkiri bahwa beberapa aliran teologi kontemporer bertentangan dengan doktrin dan ajaran tradisional yang sudah lama dipegang oleh jemaat GKII Antiokhia Laja. contohnya adalah berkenaan dengan penjangkauan kepada orang yang belum percaya. Bagi aliran teologi kontemporer tertentu penginjilan tidaklah penting karena semua orang sudah diselamatkan, namun tidak bagi doktrin tradisional GKII Antiokhia Laja. Misi adalah sesuatu yang sangat penting dan harus tetap dilakukan oleh setiap jemaat GKII Antiokhia Laja. Inilah salah satu doktrin teologi kontemporer yang menyebabkan pertumbuhan iman diantara anggota jemaat tidak bertumbuh dengan baik yaitu terdapat diantara anggota jemaat tidak mau melakukan penjangkauan kepada orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus.

Teologi kontemporer kadang-kadang mendorong pemikiran individualistik yang kuat, dimana terdapat anggota jemaat GKII Antiokhia Laja cenderung untuk lebih mengikuti

pandangan pribadi atau kelompok tertentu daripada landasan iman yang konsisten, yang telah diajarkan gereja. Hal ini telah menyebabkan perpecahan dalam jemaat dan mempersulit usaha bersama untuk memperdalam iman yang dilalukan secara bersama-sama. Dengan adanya keanekaragaman interpretatif yang besar, jemaat GKII Antiokhia Laja menghadapi kesulitan dalam mempertahankan konsistensi ajaran. Hal ini membuat kebingungan dan kekhawatiran terkait dengan stabilitas doktrinal atau ajaran gereja, yang pada akhirnya sangat mengganggu pertumbuhan iman secara holistik. Teologi kontemporer telah mengguncang iman dan pola pikir yang sehat di antara anggota jemaat GKII Antiokhia Laja.

Pendeta dan pengurus gereja di GKII Antiokhia Laja diperhadapkan dengan tantangan yang besar dalam mengelola perbedaan-perbedaan interpretatif secara pastoral. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan teologis jemaat yang kompleks dan memberi jawab terhadap keutuhan kerohanian anggota jemaat dengan tepat menjadi lebih sulit dalam konteks dimana terdapat banyak sudut pandang yang beda-beda. Dengan demikian bahwa, meskipun teologi kontemporer dapat membawa berbagai kontribusi yang positif dalam pemahaman iman di tengah jemaat, kehadirannya juga menimbulkan tantangan yang perlu diperhatikan dengan baik dan seksama. Sangat penting bagi jemaat GKII Antiokhia Laja untuk mengembangkan pendekatan yang seimbang dalam menerima dan mengintegrasikan teologi kontemporer, sambil tetap mempertahankan landasan iman yang kokoh dan konsisten dengan tradisi gereja GKII Antiokhia Laja yang selama ini telah diterima dengan baik.

#### *Memperhambat Pertumbuhan Iman Jemaat*

Hadirnya teologi kontemporer memberi dampak yang negatif terhadap pertumbuhan iman jemaat. Teologi kontemporer cenderung memasukan pertimbangan-pertimbangan rasional dan sekuler yang kadang-kadang bertentangan dengan doktrin atau ajaran-ajaran tradisional iman Kristen terutama doktrin dan ajaran di gereja GKII Antiokhia Laja. Hal ini dapat mengaburkan atau bahkan menolak kebenaran iman yang telah diwariskan, membuat anggota jemaat gereja GKII Antiokhia Laja sulit untuk merangkul keyakinan yang mendalam. Kusmanto dan Hendrilia (Fransius kusmanto and Yudi Hendrilia, 2021, p. 57) berpendapat bahwa terkait dengan munculnya teologi kontemporer dalam jemaat bisa mengakibatkan jemaat kebingungan karena dalam ranah berpikir, teologi kontemporer menjelaskan isi Alkitab sesuai dengan keinginan pribadi tanpa ada batas atau tolak ukur kebenaran itu sendiri. dengan demikian pemahaman teologi yang dihasilkan oleh para teolog dapat mengubah cara pandang jemaat terhadap kebenaran yang telah mereka imani.

Kehadiran teologi kontemporer sering kali cenderung menuju pada pandangan-pandangan relatif dan pluralis yang menekankan bahwa semua keyakinan dan pandangan adalah sama nilainya. Contoh berkenaan dengan bergereja, berdasarkan wawancara kepada M (M (nama inisial), 2024) yang mengatakan tidak perlu datang ke gereja yang penting perbuatan baik dan hasil wawancara kepada S (S (Nama Inisial), 2024) yang mengatakan ibadah dengan tidak ibadah sama saja nilainya yang penting beriman kepada Tuhan. Kedua pandangan ini sudah masuk dalam ranah yang relatif dan pluralis dan bersikap masa bodoh tentang pertumbuhan iman yang dimiliki. Hal ini jelas membingungkan anggota jemaat dalam mempertahankan keyakinan yang jelas dan tegas tentang kebenaran yang diungkapkan dalam ajaran Kristen.

Dampak negatif teologi kontemporer menimbulkan pertumbuhan iman terhambat. Vanhoozer (Vanhoozer, 2013) menunjukkan bahwa pendekatan teologi kontemporer yang terlalu berfokus pada perubahan budaya sering kali menyebabkan umat Kristen kehilangan fondasi doctrinal yang stabil, mengakibatkan pertumbuhan iman yang terhambat. Teologi kontemporer kadang-kadang terlalu fokus pada pengalaman subjektif individual tanpa memberikan penekanan yang memadai pada ajaran-ajaran atau doktrinal kekristenan yang objektif dan universal. Hal ini bisa mengarah pada kebingungan dan penurunan dalam pemahaman ajaran-ajaran penting dalam iman Kristen. Anggota jemaat GKII Antiokhia Laja seringkali terperangkap dibagian ini.

Beberapa aliran teologi kontemporer cenderung menekankan aspek-aspek etika atau aspek-aspek sosial dari doktrin kekristenan, sementara mengurangi atau bahkan meniadakan aspek-aspek keilahian dari Tuhan Yesus. Hal ini sangat mempengaruhi dan mengurangi kekaguman anggota jemaat kepada Tuhan dan mengurangi pengabdian pelayanan kepada Tuhan Yesus serta menggeser fokus dari pertumbuhan iman yang semula tulus dan akhirnya menyimpang.

Teologi Kontemporer perlahan-lahan menggeser iman anggota jemaat yang tulus dan murni kepada Tuhan. Beberapa pendekatan dari teologi kontemporer dapat memperlunak otoritas Alkitab sebagai sumber yang utama dari ajaran GKII Antiokhia Laja, dengan memberikan perhatian yang lebih besar pada penafsiran kontekstual dan kontemporer. Hal ini membuat beberapa anggota jemaat GKII Antiokhia Laja kehilangan dasar yang kuat dalam membangun iman yang kokoh berdasarkan firman Tuhan.

Teologi kontemporer sangat berkembang dengan pesat. Beberapa teologi kontemporer diterima mentah-mentah oleh anggota jemaat GKII Antiokhia Laja tanpa disaring terlebih dahulu. Akibatnya adalah terjadi keretakan iman. Oleh karena teologi kontemporer seringkali memandang Alkitab sebagai buku yang boleh dikritik tanpa ada Batasan. Hal ini menyebabkan beberapa teologi kontemporer kehilangan arah untuk menjelaskan doktrin Alkitab dengan benar dan baik. Teologi kontemporer kadang-kadang menghadapi tantangan dalam memelihara tradisi-tradisi gereja yang sudah terbukti selama berabad-abad sebagai fondasi iman Kekristenan terutama di Gereja GKII Antiokhia Laja. Hal ini menyebabkan anggota jemaat GKII Antiokhia Laja juga kehilangan akar historis dan membuat anggota jemaat lebih rentang terhadap pengaruh-pengaruh yang mengganggu dari luar gereja.

Dampak-dampak ini membuat anggota jemaat GKII terhambat imannya karena anggota jemaat GKII mengalami kebingungan, ketidakpastian dan kehilangan fokus terhadap dasar-dasar iman Kristen yang kuat. Anggota jemaat GKII Antiokhia Laja menghadapi tantangan dalam memelihara komitmen kerohanian yang dalam dan konsisten dalam masyarakat yang semakin terpengaruh oleh teologi-teologi kontemporer. Oleh sebab itu, penting bagi para pemimpin rohani dan anggota jemaat untuk terus mempertahankan dan memperkuat pengajaran yang kokoh tentang iman Kristen yang berakar pada Alkitab dan tradisi serta doktrin dalam gereja GKII Antiokhia Laja.

#### *Mengubah Pandangan Jemaat Terhadap Otoritas Alkitab*

Teologi kontemporer memiliki dampak negatif yang signifikan dalam jemaat. Dikarenakan teologi kontemporer menggunakan Alkitab sebagai objek penelitian, maka seringkali Alkitab diselewengkan kebenarannya demi kepuasan individu atau aliran tertentu.

Ketika teologi yang dibangun berhasil disebarakan di tengah kehidupan Kristen, hal ini membuat beberapa anggota gereja menjadi kurang yakin bahwa Alkitab adalah Firman Allah. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu anggota jemaat yang bernama K (K (Nama Inisial), 2024) mengatakan bahwa ada beberapa kata atau nats dalam Alkitab yang tidak masuk akal, contohnya yaitu mengapa di dalam Alkitab menulis sesuatu yang tabu (Seorang ayah meniduri anaknya), ada hewan yang bisa bicara dengan manusia, seekor unta lebih mudah masuk kedalam lubang jarum dan lainnya. pandangan jemaat ini menjadi tantangan tersendiri di dalam gereja. Perlu untuk dipahami bahwa teologi kontemporer mencakup berbagai aliran pemikiran dan interpretasi Alkitab yang berbeda-beda, yang bisa mempengaruhi cara anggota jemaat memahami dan mengaplikasikan otoritas Alkitab dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.

Perkembangan teologi kontemporer yang begitu pesat membawa beranekaragam interpretasi terhadap teks-teks dalam Alkitab. Hal yang demikian dapat membuat anggota jemaat GKII Antiokhia Laja lebih terbuka terhadap pemahaman baru dan dengan cara berbeda mengenai otoritas Alkitab. Diantara anggota jemaat mulai melihat bahwa ada lebih dari satu cara untuk memahami teks-teks Alkitab yang seringkali di anggap “otentik” dan “otoritatif”. Dalam hal ini Mariana Dawa (Mariana Febriana Lee Dawa, 2016, p. 15) memaparkan bahwa teologi kontemporer menolak doktrin inspirasi yang menyeluruh, dan kitab suci dianggap sama dengan kitab agama lain. Cara pandang teolog kontemporer terhadap otoritas Alkitab akan memberi peluang untuk menggeserkan Alkitab yang di yakini sebagai pokok utama bagi kehidupan orang percaya.

Diantara teologi kontemporer yang sudah berkembang, beberapa aliran teologi kontemporer menolak dan menentang konsep otoritas Alkitab dalam arti yang tradisional. Beberapa teolog kontemporer, termasuk Horsley (Horsley, 2010) berargumen bahwa otoritas Alkitab harus dipahami dalam konteks kekuasaan dan struktur social yang membentuk teks-teks tersebut. Selain itu Moltmann (Moltmann, 2015) mengkalim bahwa konsep otoritas Alkitab harus dilihat dalam kerangka dialog dan penafsiran kontemporer yang lebih inklusif, bukan sebagai aturan yang tidak bisa diganggu-gugar. Aliran-aliran ini menyoroiti konteks historis, sosial, dan budaya di balik teks-teks yang ada di dalam Alkitab.

Teologi kontemporer seringkali menekankan aplikasi kontekstual Alkitab, yaitu bagaimana teks-teks dalam Alkitab diterapkan dalam konteks budaya dan sosial yang berbeda dengan zaman dahulu. Hal ini di ungkapkan Walsh dan Keesmaat (Walsh, Brian J. & Keesmaat, 2010) bahwa teologi kontemporer sering kali mendorong aplikasi kontekstual Alkitab dengan menafsirkan teks-teks Alkitab dalam kerangka budaya dan social modern, untuk memastikan relevansi dan penerapan praktisnya. Hal ini sangat mempengaruhi cara anggota jemaat GKII Antiokhia Laja memandang relevansi dan aplikabilitas Alkitab dalam menghadapi isu-isu kontemporer, salah satu contohnya yaitu berkenaan dengan teknologi. Dengan ini dapat dipahami bahwa teologi kontemporer sangat menimbulkan kebingungan di antara anggota jemaat GKII Antiokhia Laja, jika tidak dikelola dengan baik, karena beragamnya pendekatan dan interpretasi dapat mengaburkan pemahaman tentang otoritas Alkitab yang sudah diwariskan oleh pemuka gereja.

Perkembangan teologi kontemporer secara nyata telah mengubah pandangan jemaat GKII Antiokhia Laja terhadap otoritas Alkitab, dari sekadar menerima otoritas secara dogmatis menjadi proses yang lebih terbuka dan reflektatif. Salah satu tanda dari dampak

berkembangnya teologi kontemporer yaitu kurangnya semangat jemaat dalam beribadah dan lebih nyaman menonton video khotbah di rumah saat hari minggu dibandingkan dengan mendengarkan firman Tuhan di gereja.

## **KESIMPULAN**

Setiap teologi yang dihasilkan oleh para teolog menawarkan pendekatan-pendekatan unik yang mencerminkan dinamika dan tantangan dalam mencari pemahaman yang sangat relevan dalam konteks dan situasi di masa sekarang. Teologi kontemporer yang dengan segala kompleksitasnya memiliki dampak yang begitu signifikan terhadap pertumbuhan iman Kekristenan. Dampak ini yang dialami dan dirasakan oleh jemaat GKII Antiokhia Laja. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dampak dari teologi kontemporer terhadap pertumbuhan iman jemaat di GKII Antiokhia Laja dapat dibagi menjadi dua aspek yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Melihat adanya dampak positif dan dampak negatif teologi kontemporer terhadap pertumbuhan iman jemaat di gereja GKII Antiokhia Laja, pemimpin gereja dan hamba Tuhan perlu memainkan peran penting dalam memfasilitasi penerimaan teologi-teologi baru dengan hati-hati dan memastikan bahwa integritas doktrin Kristen yang fundamental dan tradisional tetap terjaga terutama berkenaan dengan keselamatan dan Alkitab yang ditulis tanpa salah. Tugas ini sangat penting, mengingat teologi kontemporer dapat dengan mudah masuk di dalam gereja.

Ketelitian dalam menerima berbagai teologi sangatlah penting guna untuk menjaga keseimbangan antara inovasi dan kesetiaan pada ajaran yang Alkitabiah. Hal ini membutuhkan dan melibatkan pendekatan yang penuh bijaksana mengintegrasikan teologi kontemporer di dalam praksis kehidupan anggota jemaat GKII Antiokhia Laja, sehingga pertumbuhan iman tidak hanya berlangsung secara kuantitatif namun juga secara kualitatif. Dengan demikian bahwa teologi kontemporer dapat menjadi sarana yang memperkuat dan juga memperdalam iman jemaat di dalam gereja, mampu menghadapi tantangan zaman yang modern sekarang ini dengan keyakinan yang teguh dan keselarasan dengan spiritual yang kokoh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aritonang, J.S. (2022) *Teologi-teologi Kontemporer*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Budi, M. (2023) *Pemahaman Baru dalam Teologi: Menyongsong Era Modern*. Semarang: Karya Cendekia.
- Cox, H. (2012) *Sekularisasi dan Spiritualitas: Mengerti Dunia Kontemporer*. Bandung: Lentera Abadi.
- Fransius kusmanto and Yudi Hendrilia (2021) 'Teologi Kontemporer: Keuntungan dan Kerugian', *Teologi dan Pendidikan Kristen*, 10, p. 60.
- Harun, F. (2021) *Transformasi Teologi Kontemporer: Dampaknya terhadap Wawasan Jemaat*. Bandung: Pustaka Pelita.
- Horsley, R.A. (2010) *Paul and Empire: Religion and Power in Roman Imperial Society*. Trinity Press International.
- Jelita sihite (2013) 'Berteologi dan Melayani', *Kurios*, 1, p. 75.
- K (Nama Inisial) (2024) *Hasil Wawancara kepada Jemaat GKII Anthiokia Laja*.

- Keller, T. (2013) *Pengajaran Gereja dan Teologi Kontemporer: Menyusun Misi dan Implikasi Baru*. Jakarta: Lembaga Penelitian Kristen.
- Kurniawan, R. (2021) *Menghadapi Tantangan Hidup dengan Teologi Kontemporer*. Yogyakarta: Pelangi.
- Kusmanto, Fransius; Waruwu, Sarah Putri; Serenity, F.A. (2022) 'Peran Gereja Dalam Pelayanan Sosial Menolong Orang-Orang Yang Depresi', *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 11, No. 2(Gereja dan Pelayanan Sosial), pp. 131–148.
- L (Nama Inisial) (2024) *Hasil Wawancara kepada Jemaat GKII Antiokhia Laja*. Melawi.
- Latif, H.F. (2018) 'Pengaruh Pengajaran dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak dan Remaja', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 1(2), p. 119. Available at: <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.18>.
- M (nama inisial) (2024) *Hasil Wawancara kepada Jemaat GKII Antiokhia Laja*. Melawi.
- Mariana Febriana Lee Dawa (2016) *Contemporer of Creativa: Mengenal Sejarah Singkat Teologi Kontemporer*. Malang: Media Nusa Creative.
- Moltmann, J. (2015) *The Living God and the Fullness of Life*. Minneapolis: Fortress Press.
- Montang, R.D. (2023) *Doktrin Tentang Allah (Teologi Proper)*. Medan: CV. Ruang Tentor.
- Ngun, R. (no date) *Menghadapi Isu-Isu Dalam Pelayanan Kontemporer*.
- P (Nama inisial) (2024) *Hasil Wawancara Kepada Jemaat GKII Antiokhia Laja*. Melawi.
- Pannenberg, W. (2006) *Teologi Sistematis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Peters, G. (2002) *Teologi Pertumbuhan Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- S (Nama Inisial) (2024) *Hasil Wawancara Kepada Jemaat GKII Antiokhia Laja*. Melawi.
- Soehendro, P.A. (2022) *Teologi Kontemporer dan Keanekaragaman Teologis dalam Gereja*. Jakarta: Penerbit Anugerah.
- Sunarno Sastro Atmodjo, D. (2022) *Buku Antologi Teologi Kontemporer*. Edited by D. Abdon Amtiran. Purbalingga: Eureka Media aksara.
- Vanhoozer, K.J. (2013) *The Drama of Doctrine: A Canonical-Linguistic Approach to Christian Theology*. Louisville: Westminster John Knox Press.
- Vicius Reibeiro (2024) *Di Luar pengetahuan Menemukan Sifat allah*. eBook.Word.
- Walsh, Brian J. & Keesmaat, S.C. (2010) *Colossians Remixed: Subverting the Empire*. Downers Grove: InterVarsity Press.
- Yuliana, T. (2024) *Refleksi Teologi Kontemporer: Mendorong Berpikir Kritis di Kalangan Jemaat*. Medan: Huma.